

DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris Kanisius. 1991. Petunjuk Beternak Sapi Potong dan Kerja. Kanisius. Yogyakarta.
- Akoso, B.T., G. Tjahyowati, dan S. Pangastoeti. 1991. Manual untuk Paramedis Kesehatan Hewan. Food and Agriculture Organization of The United Nations Rome. Edisi kedua. Tiara Wacana Yogya. Yogyakarta.
- Akoso, B.T. 1996. Kesehatan Sapi. Kanisius. Yogyakarta.
- Amakiri, S.P., dan O.N. Funsho. 1979. Studies of rectal temperature, respiratory rates and heat tolerance in cattle in humid tropics. *Journal Animal Production*. Departement of Veterinary Anatomy. Nigeria. No. 3, vol. 1, pp. 329—335.
- Anderson, B.E. 1983. Temperature Regulation and Environmental Physiology. In: *Duke's Physiology of Domestic Animal* 10th Ed. Swenson, Comstock Publishing, Association and Division of Cornell University Press. London.
- Antonius. 2009. Potensi jerami padi hasil fermentasi probion sebagai bahan pakan dalam ransum sapi Simental. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Sumatra Utara.
- Arifin. S., H. Nugroho, dan W. Busono. 2013. Nilai HTC (heat tolerance coefficient) pada sapi Peranakan Ongole (PO) betina dara sebelum dan sesudah pemberian konsentrat di daerah dataran rendah. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. 2014. Prakiraan cuaca Provinsi Lampung. <http://meteo.bmkg.go.id/prakiraan/propinsi/10>. (1 Oktober 2014).
- Baile, C.A., dan Forbes, J.M. 1974. Control of feed intake and regulation of energi balance in ruminants. *Physiology Review*. No. 2, vol. 54, pp. 150—214.
- Blakely, J., dan D.H. Bade. 1992. Ilmu Peternakan. Edisi IV. Penerjemah B. Srigandono. Penyunting Sudarsono. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Busono, W. 2007. Keseimbangan Fisiologis untuk Optimasi Produksi Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Churng, F.L. 2002. Feeding Management and Strategies for Lactating Dairy Cows Under Heat Stress. International Training on Strategies for Reducing Heat Stress in Dairy Cattle. Taiwan Livestock Research. Hsinchu. Taiwan.
- Dahlen, C.R., dan C.L. Stoltenow. 2012. Dealing with Heat Stress in Beef Cattle Operation. North Dakota State University Fargo. North Dakota.
- Dewell, G. 2010. Heat stress in beef cattle.
<http://vetmed.iastate.edu/vdpam/extension/beef/current-events/heat-stress-beef-cattle>. (1 Oktober 2014).
- Duke's. 1995. Physiology of Domestic Animal. Comstock publishing. New York University Collage. Amerika.
- Ensminger, M.E. 1991. Animal Science. 9th Edition. The Interstate Printers And Publisher. Inc. Deville, Illionis. USA.
- Esmay, M.L. dan J.E. Dixon. 1986. Environmental Control for Agricultural Buildings. The AVI Publishing Company, Inc. Westport, Connecticut.
- Fikar, S., dan D. Ruhyadi. 2010. Beternak dan Bisnis Sapi Potong. Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Frandsen, R.D. 1992. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Diterjemahkan oleh: Srigandono, B., dan K. Praseno. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Gaughan, J.B., dan T.L. Mader. 1997. Managing Heat Stress on Feedlot Cattle Throught Nutrition. Armidale NSW. Australia.
- Hann, G.L. 1999. Dynamic responses of cattle to thermal heat loads. Journal of Animal Science. No. 2, vol. 77, pp 10—20.
- Haryanti, N.W. 2009. Kualitas pakan dan kecukupan nutrisi sapi Simental di peternakan Mitra Tani Andini, Kelurahan Gunung Pati, Kota Semarang. Fakultas Peternakan. Universitas Diponogoro.
- Haryanto, B. 2012. Perkembangan Penelitian Nutrisi Ruminansia. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Huitema, H. 1986. Peternakan di Daerah Tropis, Arti Ekonomi dan Kemampuannya. Gramedia. Jakarta.

- Irawan, A., H. Nugroho, dan W. Busono 2012. Nilai HTC (heat tolerance coefficient) pada sapi Peranakan Limousin (LIMPO) betina dara sebelum dan sesudah diberi konsentrat di daerah dataran rendah. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Kelly, W.R. 1984. *Veterinary Clinical Diagnosis*. London: Bailliere Tindall.
- Lunn, D. 2010. Managing heat stress in beef cattle. *Journal. Nutreco Canada Inc.* www.nutrecoCanada.com/docs/shur-gain-beef/managing-heat-stres-in-beef-cattle.pdf. (1 Oktober 2014).
- Maddock, T.D., dan G.C. Lamb. 2009. *The Economic Impact of Feed Efisiensi in Beef Cattle*. University of Florida.
- Mader, T.L., M.S. Davis, dan B. Brandl, 2006. Environmental factors influencing heat stress in feedlot cattle. *Journal of Animal Science*. No. 1, vol. 84. pp. 712.
- Masyhurin, A., H. Nugroho, dan M. Nasich. 2013. Pertambahan bobot badan, konsumsi dan konversi pakan induk sapi Brahman Cross dengan pakan basal jerami padi dan suplementasi yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- McDowell, R.E. 1972. *Improvement of Livestock Production in Warm Climates*. W.H. Freeman. San Francisco. USA.
- Miller, J.K., E.B. Slebodzinska, dan F.C. Madsen. 1993. Oxidative stress, Antioxidant, and Animal function. *J. Dairy*. No. 9, vol. 19, pp. 23.
- Monstma, G. 1984. *Tropical Animal Production I (Climats and Housing)*. T20 D Lecture Notes. XE 400—103.
- Murtidjo, B.A. 1992. *Beternak Sapi Potong*. Kanisius. Yogyakarta.
- Muthalib, R.A. 2002. Kajian beberapa faktor genetik dan non genetik terhadap produktifitas kambing PE di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. No. 3, vol. 5, pp. 112—119.
- National Research Council. 1987. *Predicting Feed Intake of Food-Producing Animals*. National Academies Press.
- Nuswantara, L.K. 2002. *Ilmu Makanan Ternak Ruminansia*. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Parakkasi, A. 1983. *Ilmu Gizi dan Makanan Ternak*. Angkasa. Bandung.
- 1999. *Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia*. Universitas Indonesia. Jakarta.

- Payne, R. dan C.L. Cooper. 1988. *Causes, Coping, and Consequences of Stress at Work*. Wiley. New York.
- Purbowati, E., R.T. Mulatsih, dan Surahmanto. 2003. *Pemberdayaan Masyarakat Petani dengan Penerapan Teknologi Penggemukan Berbasis Pakan Lokal di Kelurahan Podorejo Kecamatan Ngaliyan*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Reksodiprojo, S. 1984. *Pengembangan Peternakan di Daerah Transmigrasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Rumentor, S.D. 2003. *Stres Panas Pada Sapi Perah Laktasi*. Makalah Falsafah Sains. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rosenberger, G. 1979. *Clinical Examination of Cattle*. Berlin & Hamburg: Verlag Paul Parley.
- Sampurna, I.P. 2012. *Pakan dan Nutrisi*. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana. Bali.
- Santosa, U. 2002. *Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiadi, B., A. Thahar., J. Juarni., dan P. Sitorus. 1999. *Analisis sumber daya genotipik dan fenotipik sapi persilangan (impor x Bali)*. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Simatupang, P., E. Jamal, dan Togatorop. 1995. *Analisis ekonomi perusahaan inti rakyat (PIR) sapi potong di Bali*. *Jurnal Penelitian Peternakan Indonesia*. No. 2, vol. 2, pp. 12—17.
- Siregar, S.B. 1994. *Ransum Ternak Ruminansia*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- 2001. *Penggemukan Sapi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Stell, R.G.D., dan J.H. Torrie. 1991. *Prinsip dan Prosedur Statistik Suatu Pendekatan Biometrik*. Terjemahan. Penerjamah. B. Sumantri. Gramedia. Jakarta.
- Stiadi, D.S. 2011. *PKP (Penyuluh Pertanian BPP Sukra) Memilih Bakalan Sapi Untuk digemukan*. Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sukra. Cirebon.
- Sugeng, B. 1996. *Sapi Potong*. Edisi 5. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tillman, A.D., S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, H. Hartadi, dan S. Lebdosoekojo. 1991. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Usman, Y., E.M. Sari, dan N. Fadilla. 2013. Evaluasi penambahan bobot badan sapi aceh jantan yang diberi imbangan antara hijauan dan konsentrat di Balai Pembibitan Ternak Unggul Indrapuri. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Syiah Kuala. Aceh.
- Webster, C.C., dan P.N. Wilson. 1980. Agriculture in Tropics. The English Language Book Society and Longman Group. London.
- Widodo, W. Busono, dan H. Nugraha. 2013. Nilai HTC (heat tolerance coefficient) pada sapi Peranakan Limousin (LIMPO) betina dara sebelum dan sesudah diberi konsentrat di daerah dataran tinggi. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Willimsom, G., dan W.J.A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Cetakan pertama. Edisi ketiga. Universitas Gajah Mada Press. Yogyakarta.
- Yani, A., dan B.P. Purwanto. 2005. Pengaruh iklim mikro terhadap respon fisiologis sapi peranakan Fries Holland dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya. Jurnal. Fakultas Peternakan. IPB. Bogor. No. 1, vol. 20, pp. 35—44.
- Young, B.A., A.B. Hall., P.J. Goodwin, dan J.B. Gaughan. 1997. Identifying excessive heat load, livestock environment. No. 5, vol. 1, pp. 572.
- Yousef, M.K. 1985. Stress physiology in livestock basic principles. CRC Press Inc. Boca Raton. Florida. No. 4, vol. 2, pp. 357—358.